



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada jaman modern ini banyak orang mencari pekerjaan di bidang komunikasi, hal tersebut dikarenakan semakin berkembangnya ilmu tersebut. Bidang komunikasi yang diminati biasanya terletak pada media massa terutama televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. TV memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini (Morrisan, 2008:1).

Menurut Morissan dalam bukunya, saat ini banyak orang yang lebih lama menghabiskan waktu dibandingkan mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka (Morissan, 2008:1).

Dalam dunia TV juga takan pernah lepas dari siapa di belakang layar dari sebuah program TV. Salah satunya yakni juru kamera atau *Camera Person*. Juru kamera yang sedang mengambil gambar suatu objek pada dasarnya akan mengikuti suatu teknik pengambilan gambar tertentu. Kondisi dari objek yang menjadi fokus pengambilan gambar itu pada dasarnya hanya terbagi menjadi objek yang bergerak atau diam (Morrisan, 2008:103). Dalam mengemban tugasnya, Juru kamera memiliki kewajiban baik dari sebelum produksi, saat produksi dan setelah produksi.

Sifat televisi yakni penonton bisa mengikuti tayangan berupa suara dan gambar secara bersamaan, namun siaran televisi tidak dapat memuaskan semua lapisan masyarakat. Siaran televisi dapat membuat kagum dan memukau penontonnya, tetapi sebaliknya siaran televisi dapat membuat jengkel dan rasa tidak puas penonton. Suatu program acara unguin disukai oleh sekelompok masyarakat terdidik namun program tersebut akan ditinggalkan oleh kelompok masyarakat lainnya.

Pengelola TV harus mengetahui siapa saja pemirsanya dan apa kebutuhannya? Beberapa stasiun televisi di Indonesia saat ini memiliki target

kelompok pemirsa tertentu. Bila suatu stasiun televisi ingin pemirsanya anak muda, maka stasiun tersebut akan memiliki banyak berita yang berhubungan dengan kelompok umur tersebut, misalnya musik atau *fashion*. Bila sebuah stasiun televisi lebih menargetkan laki-laki, maka stasiun tersebut akan memilih lebih banyak berita mengenai olahraga. Dan, bila sebuah stasiun TV ingin menargetkan perempuan maka stasiun itu akan memilih lebih banyak berita mengenai gaya hidup (Morissan, 2008:6).

Hal tersebut juga ditunjukkan oleh TV Excellent dimana target yang disasar adalah pria dan wanita khususnya berhubungan dengan dunia bisnis. Dan, hal tersebut membuat penulis tertarik bagaimana membuat sebuah program yang memiliki target *audience* berbeda dari stasiun-stasiun televisi yang lainnya. Penulis juga ingin mempelajari bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh sebuah televisi, mulai dari praproduksi, saat produksi, hingga pasca produksi dan siap ditayangkan untuk pemirsa.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Praktik kerja magang dilakukan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan persiapan dan pengalaman untuk masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya. Pembekalan teori dan praktik yang telah didapatkan penulis pada masa perkuliahan memang penting, namun pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya merupakan modal berharga untuk mempersiapkan diri masuk dunia kerja. Adapula beberapa tujuan praktik kerja magang yakni untuk mengetahui bagaimana proses produksi program acara televisi, selain itu juga untuk memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa ketika praktik langsung di lapangan, menjadi modal awal sebelum terjun langsung ke dalam dunia kerja profesional, serta guna memenuhi tugas akhir mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Ilmu Komunikasi, jurusan Jurnalistik.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1. Waktu dan pelaksanaan kerja magang

Lama pelaksanaan magang dari 1 Juli 2013 hingga 31 September 2013 di Televisi Excellent. Kerja magang dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat secara efektif dan Sabtu secara tentatif.

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang merupakan salah satu syarat wajib bagi setiap mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara, setiap mahasiswa diperbolehkan memilih perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat praktik kerja magang. Penulis melakukan beberapa review perusahaan guna memilih tempat mana yang cocok dan sesuai dengan bidang komunikasi terutama jurnalistik. Penulis kemudian mengirimkan surat pengajuan kerja magang dan Curriculum Vitae (CV), lalu mengisi form KM 1 dan KM 2 yang berisi mengenai surat ijin dan surat pengantar dari pihak kampus.

Setelah beberapa perusahaan yang diajukan, ternyata penulis mendapatkan panggilan untuk interview magang oleh pihak TV Excellent yang terletak di APL tower lantai 9 Central Park, Jakarta. Dan, pada saat itu penulis melakukan interview dengan Ibu Lisa selaku General Manager dari televisi tersebut. Setelah melakukan interview penulis mendapatkan kabar bahwa diterima magang di televisi tersebut beberapa hari kemudian, dan aktif magang di televisi tersebut mulai per tanggal 1 Juli 2013.